

## ABSTRAK

**Ridha Amalia.**200101050071. *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi: Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu adalah istilah mutu yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kebijakan (*review*) mutu. Mutu pendidikan bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan, yaitu kualitas kebijakan akan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara, suatu daerah atau suatu yayasan/bisnis. Dalam konteks inilah di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dan standar mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Koordinator Tim Penjaminan Mutu, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, terkait pemetaan mutu sudah sesuai dengan dinas pendidikan dan kurikulum yang diterapkan JSIT yaitu kurikulum kepondokan dan tahfidz, pembuatan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, monev proses pelaksanaan pemenuhan mutu dan penetapan standar baru serta penyusunan strategi peningkatan mutu sudah dilaksanakan dengan efektif. Standar mutu JSIT di SMPIT Insan Madani Banjarmasin terkait standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan yang ada di SIT yaitu sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing namun untuk tenaga kependidikan masih kurang, standar sarana dan prasarana belum sesuai dengan standar karena masih ada beberapa ruangan yang kurang, dan untuk standar pembiayaan, kurikulum, serta standar pengelolaan sudah sesuai dengan apa yang diterapkan JSIT Indonesia.